

ABSTRAK

KOMITMEN TIONGKOK DALAM MENGURANGI EMISI KARBON DIOKSIDA (CO₂) PADA SEKTOR ENERGI BERDASARKAN PERJANJIAN PARIS, 2016—2020

Oleh

SULISTIYONO

Tiongkok berkontribusi atas emisi gas rumah kaca global sebesar 27% pada tahun 2021. Secara spesifik, CO₂ yang dihasilkan Tiongkok berperan 30% atas emisi global dan membuat Tiongkok menjadi negara penghasil CO₂ terbesar di dunia pada tahun 2021. Emisi CO₂ yang dihasilkan pada sektor energi 2019 cukup besar, yaitu sekitar 10.62 GtCO₂. Dengan partisipasi Tiongkok pada Perjanjian Paris, menjadi harapan bagi semua pemangku kepentingan dalam keberhasilan mitigasi perubahan iklim dunia.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk melakukan analisis serta mendeskripsikan komitmen Tiongkok dalam mengurangi emisi CO₂ pada sektor energi yang berdasarkan Perjanjian Paris. Dalam melakukan penelitian tersebut, peneliti hanya berfokus pada rentang waktu 2016—2020. Kemudian penelitian ini menggunakan teknik studi literatur yang mana peneliti mengumpulkan dan menyaring berbagai sumber data dengan metode kondensasi data yang selanjutnya dianalisis dengan teknik reduksi dan triangulasi data. Setelah itu, ditarik kesimpulan analisis menggunakan konsep rezim internasional dan teori kepatuhan.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa emisi CO₂ Tiongkok pada sektor energi masih terus meningkat selama periode 2016—2020. Hal tersebut dikarenakan pembangkit listrik tenaga batu bara di Tiongkok meningkat sebesar 1.7% atau 77 terawatt-hours di tahun 2020. Selain itu, terdapat peningkatan thermal power Tiongkok sebesar 18% dari tahun 2016—2020. Namun, terdapat juga keberhasilan Tiongkok dalam meningkatkan persentase kapasitas energi terbarukan yang tadinya hanya sebesar 13% di tahun 2016 menjadi 15.9% di tahun 2020. Hal tersebut melampaui target *13th Five-Year Plan* Tiongkok yang menargetkan peningkatan sebesar 15% di tahun 2020.

Kata kunci: Emisi karbon dioksida, Tiongkok, sektor energi, Perjanjian Paris

ABSTRACT

CHINA'S COMMITMENT IN REDUCING CARBON DIOXIDE (CO₂) EMISSIONS IN THE ENERGY SECTOR UNDER THE PARIS AGREEMENT, 2016—2020

By

SULISTIYONO

China contributed 27% of global greenhouse gas emissions in 2021. Specifically, the CO₂ produced by China contributed 30% to global emissions and made China the largest CO₂ emitting country in the world in 2021. CO₂ emissions produced in the energy sector 2019 quite large, namely around 10.62 GtCO₂. With China's participation in the Paris Agreement, there is hope for all stakeholders in the success of mitigating world climate change. In this study, researchers used a qualitative approach with a descriptive approach to analyze and describe China's commitment to reducing CO₂ emissions in the energy sector based on the Paris Agreement. In conducting this research, researchers only focused on the 2016—2020 time period. Then this research uses a literature study technique in which the researcher collects and filters various data sources using the data condensation method which is then analyzed using data reduction and triangulation techniques. After that, analytical conclusions are drawn using the concept of international regime and compliance theory. The results of this research found that China's CO₂ emissions in the energy sector continued to increase during the 2016—2020 period. This is because coal-fired electricity generation in China increased by 1.7% or 77 terawatt-hours in 2020. In addition, there was an increase in China's thermal power of 18% from 2016—2020. However, there is also China's success in increasing the percentage of renewable energy capacity from only 13% in 2016 to 15.9% in 2020. This exceeds China's 13th Five-Year Plan target which targets an increase of 15% in 2020.

Key words: Carbon dioxide emissions, China, energy sector, Paris Agreement